
STRUKTUR FRASE NOMINAL BAHASA MANDARIN BERDASARKAN TEORI X-BAR

Monika Herliana

Magister Ilmu Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jalan Imam Bardjo, Semarang, 50241
monika.herliana@nusantarun.com

Abstract

This study discusses the nominal phrase of Mandarin based on X-bar theory. The aim of this research is to describe the structure of nominal phrase in Mandarin based on X-bar theory and know the structure of Chinese syntax. Methods of data collection was collected by *simak* method and the analysis used by *agih* method which is adjusted to the X-bar. The result of the analysis show that: 1. The Chinese nominal phrase structure and its forming elements are (a) N+N, (b) Adj+N, (c) N+Adj, (d) Pron+N, (e) Adjunct+N+N. With the Chinese nominal structure rule is (a). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow N.N$, (b). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow Adj.N$, (c). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow N.Adj$, (d). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow Pron.N$, (e). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow Ket.N.N$. 2. The syntactic structure of noun phrase as adjunct and compliment.

Keyword: Nominal Phrase, X-bar Theory, Chinese Language

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang frase nominal bahasa Mandarin dengan menggunakan teori X-Bar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur frase nominal dalam bahasa Mandarin dengan menggunakan teori X-bar dan mengetahui struktur sintaksis bahasa Mandarin. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dan metode agih untuk analisis data sesuai dengan teori X-bar. Dari analisis diperoleh kesimpulan bahwa: 1. Struktur nominal bahasa Mandarin beserta unsur pembentukannya adalah (a) N+N, (b) Adj+N, (c) N+Adj, (d) Pron+N, (e) Adjung+N+N. Dengan kaidah struktur nominal bahasa Mandarin adalah (a). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow N.N$, (b). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow Adj.N$, (c). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow N.Adj$, (d). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow Pron.N$, (e). $FN \rightarrow N'. N' \rightarrow Ket.N.N$. 2. Struktur sintaksis frase nomina sebagai adjung dan komplemen.

Kata kunci: Frase nominal, teori X-BAR, bahasa mandarin,

A. Pendahuluan

Indonesia dan Tiongkok sudah sejak lama menjalin kerjasama di berbagai bidang. Kerjasama di bidang seperti perdagangan, imigrasi, dan komunikasi budaya dapat menimbulkan terjadinya kontak bahasa antara kedua negara. Dengan adanya potensi dan hubungan kerjasama yang sudah terjalin sejak lama maka kedua negara memiliki antusiasme agar komunikasi Indonesia dan Tiongkok berjalan lancar dengan saling memahami bahasa

kedua negara. Dalam hal ini, bagi masyarakat Indonesia yang belajar bahasa Mandarin (BM) tidaklah mudah karena BM memiliki karakteristik bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia (BI). Dari segi tulisan, BM menggunakan karakter hanzi dan penggunaan aksent nada selain itu diperlukan juga pembelajaran dari segi aspek fonologi, morfologi, semantik dan sintaksisnya.

Pada segi gramatikal, struktur gramatikal BM didasarkan pada urutan kata, yang merupakan termasuk ke dalam rumpun bahasa Sino-Tibetan. Urutan kata dalam kalimat/struktur kalimat BM yaitu S V O (Subjek, Verba, Objek). Diungkapkan Liu dalam Rahardjanti (2015: 3) contoh:

Wǒ xuéxí hànyǔ.
S V O
Saya belajar bahasa mandarin.

Struktur kalimat diatas memiliki unsur subyek *wǒ* 'saya' (nomina), *xuéxí* 'membeli' (verba), dan *hànyǔ* 'bahasa mandarin' (nomina) sebagai obyek. Kridalaksana menjelaskan bahwa satuan sintaksis secara berurut merupakan bacaan (satuan terbesar), dialog, monolog, paragraf, kalimat, klausa, frase, kata, dan morfem (satuan terkecil) (1982: 85). Dan salah satu unsur pembentuk dari kalimat diantaranya adalah nominal. Frase nominal merupakan frase yang unsur intinya berupa nominal atau kata benda. Penelitian tentang frase nominal sudah dilakukan oleh Nasution (2002) tentang frase nominal bahasa Arab dan Pujiono (2012) yang melakukan penelitian frase nominal bahasa Jepang. Kedua penelitian tersebut menggunakan analisis yang sama yaitu teori X-bar. Penelitian ini masih perlu dilanjutkan mengingat penulis belum menemukan yang terkait dengan penelitian struktur frasa nominal dalam bahasa Mandarin yang menggunakan teori X-bar.

B. Rumusan Masalah

Aspek masalah yang akan dibahas pada frase nominal bahasa Mandarin adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana struktur frase nominal bahasa Mandarin dalam teori X-bar?
- b. Bagaimana struktur sintaksis FN dalam bahasa Mandarin dengan teori X-bar?

C. Tinjauan Pustaka

Sintaksis merupakan penguasaan suatu bahasa yang meliputi kemampuan untuk menyusun frase, klausa, kalimat dan wacana yang berasal dari kata. Chaer mengungkapkan sintaksis menyelidiki tentang frase, klausa, kalimat, dan wacana (2007: 206). Frase

merupakan satuan sintaksis yang berada satu tingkat dibawah satuan klausa, atau satu tingkat diatas satuan kata.

Frase nominal merupakan frase yang memiliki unsur intinya berupa nominal atau kata benda yang diikuti oleh unsur yang menerangkannya. Frase nominal merupakan frase endosentris yang mana frase itu memiliki pusat kata yang berupa nominal. Misalnya: 高山 *gāo shān* 'gunung tinggi', 大院 *dàyuàn* 'taman luas'. Keduanya merupakan frase nominal karena inti adalah gunung dan taman. Frase nominal BM dapat berdiri sendiri dan dalam satu kalimat dapat menjadi subjek ataupun obyek (Qiang Shen, 2005: 59).

Pada tahun 2015, Titi Rahardjanti dalam tesis yang berjudul frasa preposisi bahasa mandarin analisis teori X-bar mendeskripsikan tentang struktur frasa preposisi lokatif dan frasa preposisi dalam kalimat bahasa mandarin. Dengan analisis X-bar, preposisi BM yaitu 在 *zài* 'di', 与 *yǔ* 'dan', dan 从 *cóng* 'dari' dapat berperan sebagai preposisi lokatif, preposisi temporal maupun gabungan dari keduanya. Penelitian ini juga meneliti tentang peran frasa preposisi sebagai adjung dan komplemen. Menurut saya penelitian ini masih dapat dilanjutkan dengan mengambil sampel dengan frasa yang berbeda.

Struktur frasa adjektival pernah diteliti oleh Mulyadi pada tahun 2008. Penulis menggunakan teori X-bar untuk meneliti tentang struktur frasa adjektival bahasa Indonesia. Penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur internal frasa adjektiva dibentuk oleh komplemen, adjung, dan specifier.

D. Landasan Teori

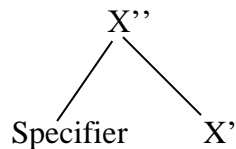
Struktur frase digambarkan dengan teori X-bar yang mana teori ini adalah teori lanjutan dari Transformasi Gramatika Generatif. Tujuan dari teori ini adalah untuk membagi unsur gramatikan secara sistematis dalam satu kalimat yang lengkap. Menurut Haegeman, pembagian melalui teori X-bar dapat menjelaskan secara umum unsur gramatikal yang terkandung dalam satu frase (1992: 95). Dalam BM, Ye dan Xu (2014: 91) menjelaskan bahwa frase merupakan kombinasi atau gabungan kata-kata yang saling berhubungan secara gramatikal dan memiliki fungsi yang sama dengan kata, yaitu sebagai bagian dari sebuah kalimat. Dalam BM, frase disebut dengan 词组 *cí zǔ* atau 短语 *duǎnyǔ*.

Dengan demikian, frase dapat diartikan sebagai proyeksi dari sebuah inti. Apabila frase memiliki inti verbal, maka itu disebut frase verbal, demikian pula apabila intinya merupakan kata nominal, maka frase tersebut disebut dengan frase nominal. Berdasarkan pendapat

Haegeman (1992) secara umum kaidah struktur frase menurut teori X-bar adalah sebagai berikut:

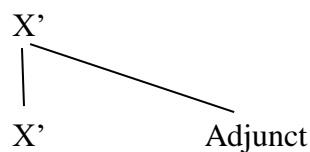
- (1) X'' merupakan tingkat maksimal dari suatu frasa yang terdiri dari specifier (penentu) yang berkaitan dengan X' (proyeksi tertinggi), dapat digambarkan dengan diagram berikut:

Diagram Pohon 1



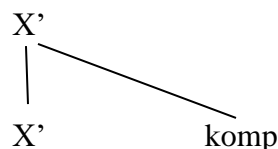
- (2) X' merupakan tingkat proyeksi tertinggi yang terdiri dari x-bar yang berkombinasi dengan Adjunct (Keterangan), digambarkan dengan diagram berikut:

Diagram pohon 2



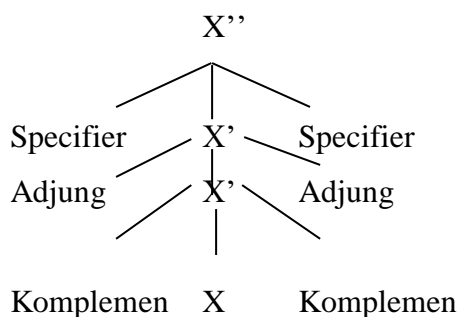
- (3) X' merupakan tingkat proyeksi yang terdiri dari X (kategori leksikal frase) yang berkombinasi dengan komplemen. Diagram pohon dari pernyataan ini adalah:

Diagram pohon 3



Secara umum gambaran 3 diagram diatas adalah sebagai berikut:

Diagram Pohon 4



Dengan melihat diagram pohon diatas, kita dapat melihat ada 3 cabang dari diagram pohon inti, yaitu komponen specifier, adjung dan komplemen. Cabang diagram pohon yang pertama merupakan inti dari frase X, cabang diagram pohon yang kedua dan ketiga muncul di sebelah kanan dan kiri dari pusat diagram pohon. Cabang kedua merupakan adjung yang merupakan konstituen pilihan yang dapat berulang. Dalam diagram pohon X-bar diatas, adjung berkombinasi dengan X' untuk membentuk proyeksi X'. Cabang pohon ketiga

merupakan proyeksi X' yang berupa komplemen. Komplemen memiliki posisi yang berada dibawah X -bar. Komplemen merupakan argumen wajib dalam struktur frase. Sedangkan istilah spesifier, adjung dan komplemen merupakan istilah yang dapat digunakan oleh semua jenis frase.

Adjung merupakan keterangan tambahan dalam frase, bila suatu frase memiliki keterangan (adjung), maka keterangan itu dapat dimunculkan pada kategori X yang lain. Dengan melihat diagram pohon diatas, maka dapat dituliskan kaidahnya sebagai berikut:

- a. $X'' \rightarrow \text{Spec} ; X'$
- b. $X' \rightarrow X' : YP$
- c. $X' \rightarrow X ; YP$

Penulis menggunakan teori X -bar untuk menjawab dan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan struktur frasa nominal pada bahasa Mandarin. Teori ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang kaidah struktur frase nominal dan struktur sintaksis dalam bahasa Mandarin.

E. Metode Penelitian

Daryanto mengungkapkan, metode adalah cara-cara yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data sampai dengan penyiaran tertulis hasil analisis data (2015: 26-27).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan secara deskriptif. Analisis data secara deskriptif yaitu data yang dianalisis dan hasil analisisnya berupa analisis deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah kalimat yang berasal dari koran 千島日报 *Qian dao ri bao* edisi November 2017. Data frase nominal yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teori X -bar.

F. Pembahasan

6.1 Struktur Frase Nominal Bahasa Mandarin

6.1.1. Struktur Frase Nominal Bahasa Mandarin. Nomina+Nomina.

FN Data 1

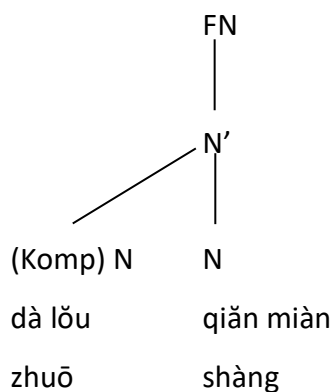
- | | |
|------------------------|------------------|
| (a) /dà lǒu qiǎn miàn/ | Bahasa Mandarin |
| Gedung depan | |
| Depan gedung | Bahasa Indonesia |
| (Inti: N) (Komp: N) | |

FN Data 2

(b) /zhuō shàng/	Bahasa Mandarin
Meja atas	
Atas meja	Bahasa Indonesia
(Inti: N) (Komp: N)	

Inti dari data FN tersebut adalah /qiǎn miàn/ (depan) dan /shàng/ (atas) sedangkan komplemen adalah /dà lǒu/ (gedung) dan /zhuō/ (meja). Dari data tersebut, posisi komplemen terletak dibelakang inti. Struktur frasa digambarkan melalui diagram berikut ini:

Diagram Pohon 5



Dengan melihat skema diagram pohon diatas, proyeksi maksimal dari frase adalah FN. Frase tersebut terdiri dari N' (proyeksi inti) dari suatu frase. N' adalah proyeksi dari inti frase yang terdiri dari N (nomina sebagai inti frase) yang berkombinasi dengan N (nomina) sebagai komplemen. Kaidah yang terbentuk adalah :

$FN \rightarrow N'$

$N' \rightarrow N+N$

6.1.2. Struktur Frase Nominal Bahasa Mandarin. Adjectiva+Nomina

FN Data 3

(a) /piào liang de nǚ hái/	Bahasa Mandarin
Cantik yang perempuan	
Perempuan yang cantik	Bahasa Indonesia
(Komp: Adj) (Inti: N)	

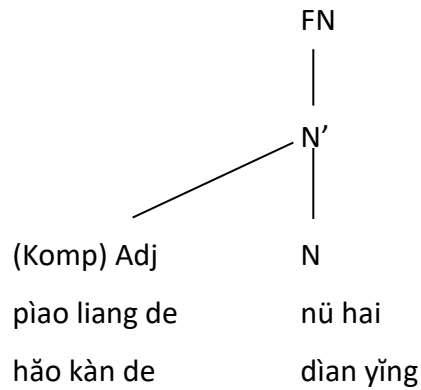
FN Data 4

(b) /hǎo kàn de diàn yǐng/	Bahasa Mandarin
Bagus yang film	
Film yang bagus	Bahasa Indonesia

(Komp: Adj) (Inti: N)

Inti dari data 3 dan 4 frase nominal (Adjektiva+Nomina) bahasa Mandarin tersebut adalah /nü hai/ (perempuan) dan /dian yǐng/ (film) sedangkan komplemen adalah /piao liang/ (cantik) dan /hǎo kàn/ (bagus). Dari sampel tersebut, posisi komplemen terletak didepan inti. Struktur frasa digambarkan melalui diagram berikut ini:

Diagram Pohon 6



Dengan melihat skema diagram pohon diatas, proyeksi maksimal dari frase adalah FN. Frase tersebut terdiri dari N' (proyeksi inti) dari suatu frase. N' adalah proyeksi dari inti frase yang terdiri dari N (nomina sebagai inti frase) yang berkombinasi dengan Adj (nomina sebagai komplemen). Kaidah yang terbentuk adalah :

FN → N'

N' → Adj N

6.1.3. Struktur Nomina Bahasa Mandarin. Nomina+Adjektiva.

FN Data 5

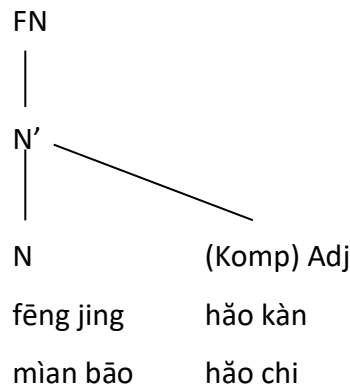
- (a) /fēng jing hǎo kàn/ Bahasa Mandarin
Pemandangan bagus
- Pemandangan yang bagus Bahasa Indonesia
(Int: N) (Komp: Adj)

FN Data 6

- (b) / mian bāo hǎo chi / Bahasa Mandarin
Roti enak
- Roti yang enak Bahasa Indonesia
(Int: N) (Komp: Adj)

Inti dari data FN diatas adalah /fēng jing/ (pemandangan) dan /mian bāo/ (roti) sedangkan komplemen adalah /hǎo kàn/ (bagus); /hǎo chi/ (enak). Dari sampel tersebut, posisi komplemen terletak belakang inti frasa. Struktur frasa digambarkan melalui diagram berikut ini:

Diagram Pohon 7



Dengan melihat skema diagram pohon diatas, proyeksi maksimal dari frase adalah FN. Frase tersebut terdiri dari N' (proyeksi inti) dari suatu frase. N' adalah proyeksi dari inti frase yang terdiri dari N (nomina sebagai inti frase) yang berkombinasi dengan Adj (nomina sebagai komplemen). Kaidah yang terbentuk adalah:

FN → N'

N' → Adj N

6.1.4. Struktur Nomina Bahasa Mandarin. Pronomina+Nomina

FN data 7

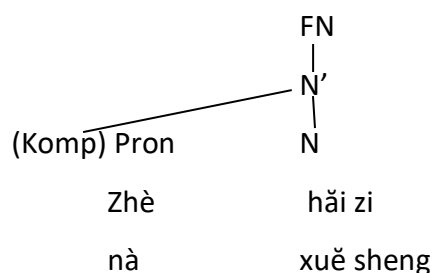
(a) /zhè hǎi zi /	Bahasa Mandarin
Ini anak	Bahasa Indonesia
(Komp: Pron) (Int: N)	

FN data 8

(b) /nà xuě sheng/	Bahasa Mandarin
Itu siswa	Bahasa Indonesia
(Komp: Pron) (Int: N)	

Inti dari data 7 dan 8 yaitu /hǎi zi/ (anak) dan /xuě sheng/ (siswa), sedangkan komplemen yang berupa pronomina yaitu /zhè/ (ini) dan /nà/ (itu). Struktur yang terdapat frase nominal diatas adalah komponen yang berupa pronoun terletak di depan inti frasa berupa nomina.. struktur ini dapat digambarkan dengan siagram berikut ini:

Diagram Pohon 8



Dengan melihat skema diagram pohon diatas, proyeksi maksimal dari frase adalah FN. Frase tersebut terdiri dari N' (proyeksi inti) dari suatu frase. N' adalah proyeksi dari inti frase yang terdiri dari N (nomina sebagai inti frase) yang berkombinasi dengan Pronomina (pronomina sebagai komplemen).

6.1.5 Struktur Nomina Bahasa Mandarin. Adjunct+Nomina+Nomina

FN data 9

(a) /gǔdài lǐshǐ shū/ Bahasa Mandarin

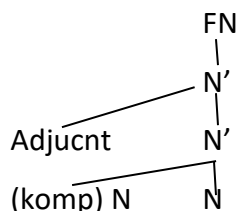
Kuno sejarah buku

Buku sejarah kuno Bahasa Indonesia

(Komp: Adjung) (Komp:N) (Inti:N)

Inti frase nominal bahasa Mandarin memiliki nomina inti /shū/ (buku) sedangkan adjunct adalah /gǔdài/ kuno, dan komplemen adalah /lǐshǐ/ sejarah. Dalam struktur nominal bahasa Mandarin komplemen adjunct (keterangan) dan komplemen mendahului inti. Struktur frase dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:

Diagram Pohon 9



FN merupakan proyeksi maksimal dari frase yang terdiri dari proyeksi inti N' dari suatu frase, yang terdiri dari N (Nomina) sebagai kategori leksikal inti frase yang bergabung dengan adjunct dan komplemen nomina. Kaidah yang terbentuk adalah:

FN → N'

N' → Adjunct N'

N' → N N

6.2 Frasa Nomina sebagai Adjunct

FN data 10

(a) Tā zài Xiàmen shīfan dàxué wénxuéyuàn dú yán.

Dia di xiamen keguruan universitas sastra fakultas belajar s2.

(b) Tā zài wénxuéyuàn dú yán.

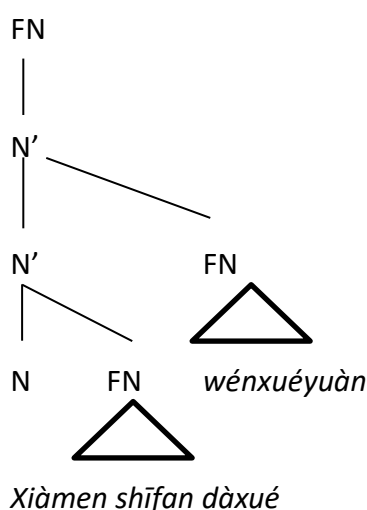
Dia di fakultas belajar s2.

(c) Tā zài Xiàmen shīfan dàxué dú yán. *

Dia di universitas keguruan xiamen belajar s2.

Pada data 10 FN merupakan data kalimat utuh yang memiliki fungsi gramatikal agar kalimat tersebut berterima. Unsur tersebut meliputi unsur subjek *Tā* 'dia'; preposisi *zài* 'di'; Predikat berupa FN *Xiàmen shīfan dàxué* 'Universitas keguruan Xiamen'; keterangan FN *wénxuéyuàn* 'fakultas sastra'; obyek berupa FV *dú yán* 'sekolah S2'. Apabila unsur FN *wénxuéyuàn* 'fakultas sastra' dan unsur Predikat berupa FN *Xiàmen shīfan dàxué* 'Universitas keguruan Xiamen' masih dipertahankan, maka kalimat tersebut masih berterima. Namun akan berbeda ketika unsur predikat berupa FN *Xiàmen shīfan dàxué* 'Universitas keguruan Xiamen' dihilangkan maka kalimat tersebut tidak berterima atau *ungrammatical*. Maka dari itu unsur FN *wénxuéyuàn* 'fakultas sastra' merupakan adjung. Karena keberadaannya tidak mempengaruhi susunan gramatikal dari data 10. Kalimat tersebut dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut:

Diagram Pohon 10



Pada diagram diatas, posisi teratas adalah frasa Nomina dan dibawahnya adalah N' yang didominasi oleh FN. Unsur FN *wénxuéyuàn* 'fakultas sastra' merupakan adjung karena posisi berada dibawah V' tingkat pertama.

6.3 Frasa Nomina sebagai Komplemen

Pada struktur FN, komplemen terletak dibawah N'. Komplemen dalam bahasa mandarin terletak setelah inti dari leksikal. Keberadaan komplemen adalah suatu keharusan, karena apabila tidak ada komplemen, maka kalimat tersebut tidak gramatikal.

FN data 11

(a) Wǒmen kàn hǎo kàn de diànyǐng.

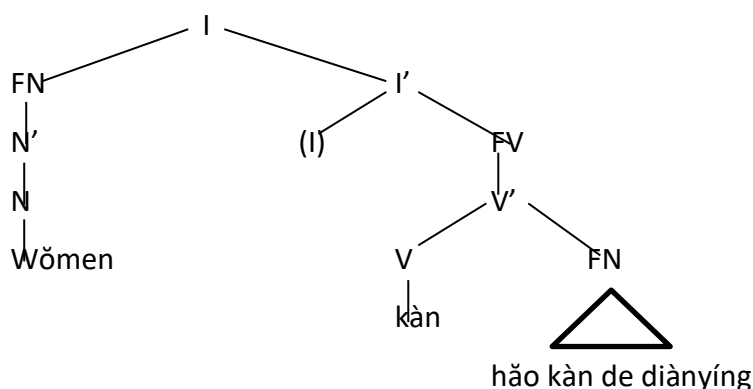
Kami melihat bagus yang film.

(b) Wǒmen kàn.*

kami melihat.

Pada data 11 ,erupakan data kalimat lengkap sesuai dengan gramatikal agar kalimat tersebut berterima. Unsur tersebut meliputi unsur Subyek *wǒmen* 'kami'; predikat yang merupakan unsur verba *kàn* 'melihat', dan obyek yang merupakan unsur frasa nomina *hǎo kàn de diànyǐng* 'film yang bagus'. Struktur kalimat tersebut digambarkan melalui diagram X-bar berikut ini:

Diagram Pohon 11



Dengan melihat diagram X-bar diatas, frasa nomina *hǎo kàn de diànyǐng* 'film yang bagus' merupakan komplemen karena terletak dibawah V'. Dalam sebuah frasa, komplemen merupakan unsur yang wajib ada, unsur tersebut tidak dapat dihilangkan atau dilesapkan.

G. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa frase nomina memiliki: (1) inti frase berupa unsur nomina dan berkombinasi dengan nomina sebagai komplemen dengan kaidah $FN \rightarrow N'$. $N' \rightarrow N + N$. (2) inti frase nomina yang berkombinasi dengan adjektiva sebagai komplemen, dengan kaidah $FN \rightarrow N'$. $N' \rightarrow Adj + N$. (3) inti frase nomina yang berkombinasi dengan pronomina sebagai komplemen dengan kaidah:

$FN \rightarrow N'$. $N' \rightarrow$ Pronomina+N.(4) Inti frase nomina berkombinasi dengan adjung dan nomina sebagai komplemen, dengan kaidah: $FN \rightarrow N'$. $N' \rightarrow$ Adjunct (keterangan) + N (komp) + N.

Fungsi sintak pada frase nominal sebagai adjung dan komplemen. Keberadaan komplemen bersifat wajib dan adjung adalah pilihan. Frase nominal sebagai adjung dan komplemen memiliki unsur pembentuk nomina yang berkombinasi dengan unsur keterangan tempat serta adjektiva.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chomsky, Noam. 1957 & 2002. *Syntactic Structures*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH.
- Gorys, Keraf. 1984. *Lingustik Bandingan Historis*. Gramedia Jakarta.
- Haegeman, L. 1992. *Introduction to Goverment and Binding Theory*. Chambridge: University Press.
- Kridalaksana, H. 1992. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahardjanti, T. 2015. *Thesis: Frasa Preposisi Bahasa Mandarin Analisis Teori X-Bar*. Magister Linguistik. Universitas Diponegoro.
- Sheng, M. 2014. *Yu Yan Xue Gang Yao*. Beijing: Peking University Press
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Press
- Verhaar. 1978. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Data Penulis

Nama : Monika Herlina
Program studi : Magister Ilmu Linguistik
Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Hp : +6281248734281
Email : monika.herliana@nusantarun.com